



ISTIMEWA/ JOGLO JOGJA

PAPARAN: Suasana Talk Show Agenda Ramadan Kota Yogyakarta, belum lama ini.

Masjid Diminta Gencarkan GZSA selama Ramadan

KOTA, Joglo Jogja - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta bersama Kementerian Agama (Kemenag) mengimbau kepada pengurus takmir masjid di Yogyakarta, untuk memastikan Gerakan Zero Sampah Anorganik (GZSA) terus digencarkan selama Ramadan. Hal ini untuk men-

dukung program Pemkot yang akhir-akhir ini terus dilakukan.

Kepala Kemenag Kota Yogyakarta Nadhif menuturkan, pihaknya sudah mengeluarkan imbauan ke masjid-masjid untuk turut menjaga sampah yang dihasilkan dari kegiatan Ramadan.

Baca MASJID... Hal II

Masjid Diminta Gencarkan GZSA selama Ramadan

sambungan dari hal Jogja Jogja

“Sudah kami imbau ke pengurus masjid se-Yogyakarta untuk menjaga sampah-sampahnya, sebagai bagian meningkatkan kualitas bulan suci Ramadan juga,” katanya, belum lama ini.

Para pengurus masjid di Yogyakarta juga antusias dan berkomitmen untuk turut memberlakukan pemilahan sampah. Menurutnya, suksesnya agenda Ramadan tahun ini dinilai dari terjaganya sampah yang ada dan minimnya sampah.

Sementara itu, Sekretaris Daerah (Sekda) Yogyakarta Aman Yuradijaya mengatakan, akan ada banyak agenda Ramadan yang

diselenggarakan baik oleh Pemkot maupun masyarakat. Mengingat sudah tidak adanya aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

“Banyak agenda, tentu potensi sampah yang dihasilkan juga semakin banyak. Hal itu sudah kami koordinasikan bersama untuk tetap berkomitmen mengendalikan sampah. Pemilahan sampah selama Ramadan akan diberlakukan lebih ketat,” tuturnya.

Pihaknya juga akan terus berkomitmen untuk mengurangi sampah residu, yaitu sampah yang sudah tidak bisa diolah lagi,

agar buangan sampah Yogyakarta terus menurun. “Kamiantisipasi bulan Ramadan, agar nantinya tidak melonjak lagi,” imbuhnya.

Sementara Panitia Hari Besar Islam (PHBI) Masjid Pangeran Diponegoro Muchtasor mengaku, pihaknya akan mendukung komitmen Pemkot untuk pengendalian sampah. “Kami banyak kegiatan selama bulan Ramadan ini. Tentu komitmen pengendalian sampah kami jalankan juga dengan koordinasi dengan seluruh pengurus masjid, agar kegiatan yang ada seminimal mungkin mengurangi sampah,” katanya.

Koordinasi dengan pengurus Masjid Pangeran Diponegoro sudah dilakukan. Dengan menanamkan standar pengolahan sampah dengan tepat. “Kegiatan kami selama ini juga sudah tidak menggunakan pembungkusan makanan yang menimbulkan sampah,” tuturnya.

Selain itu, sukarelawan kegiatan Ramadan juga sudah disiapkan untuk ikut membantu penanganan sampah. “Kami buka open recruitment kepada mahasiswa. Sehingga nantinya akan kami arahkan untuk membantu menangani sampah,” pungkasnya. (cr5/abd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005